



**PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk**  
Paparan Kinerja Perseroan sampai dengan 30 Juni 2024

5 September 2024

- Fokus untuk menghasilkan kinerja investasi di tengah kondisi pasar yang menantang
  - Peningkatan kinerja investasi yang stabil terutama di tema saham dimana 82% dari dana kelolaan (AuM) mengungguli\* indeks selama periode Jan-Jun 2024
  - Pangsa pasar reksa dana saham meningkat menjadi 9,5% di bulan Juni 2024 (8,9% di bulan Juni 2023)
  - Didukung oleh kondisi ekonomi makro yang menarik bagi investor asing
- Kinerja keuangan mencerminkan inisiatif bisnis meskipun terdapat tantangan di industri
  - Tekanan pasar di 4Q menyebabkan dana kelolaan mencapai Rp30,6 triliun (-6% YoY), rata-rata dana kelolaan (-1% YoY)
  - Margin biaya pengelolaan meningkat menjadi 66bp dari 65bp - sebagian besar didorong oleh inisiatif bisnis dari dana utang
  - Total beban operasional naik 1% YoY
  - Marjin EBITDA sebesar 52% tetap berada di atas rata-rata historis
  - Neraca memberikan imbal hasil yang kuat (pendapatan bunga dan *seed capital*), laba sebelum pajak +13% YoY
  - Pembayaran laba Perusahaan yang dipertahankan
- Implementasi strategi bisnis yang konsisten
  - Ashmore meluncurkan tujuh produk untuk nasabah institusional, yang meningkatkan proporsi AuM dari nasabah institusional AuM menjadi 66% (FY23: 63%).
  - Memanfaatkan peluang untuk meningkatkan pendapatan berbasis *fees*
- Tetap optimis dengan prinsip kehati-hatian di tengah transisi politik
  - Imbal hasil obligasi mulai menurun dan Rupiah menguat
  - Tidak termasuk sektor komoditas dan teknologi, indeks saham diestimasi mengalami pertumbuhan pendapatan yang lebih baik di tahun 2025 dengan imbal hasil dividen yang menarik
  - Katalis dihasilkan dari suku bunga yang lebih rendah dan inflasi pertumbuhan pasca pencairan fiskal

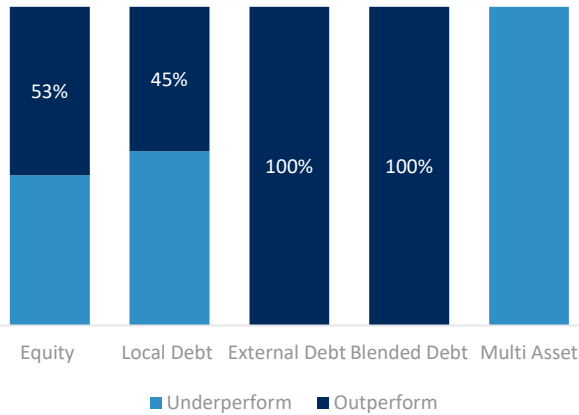
\*AuM mengungguli indeks acuan dalam basis tahunan *gross*

# Kinerja investasi

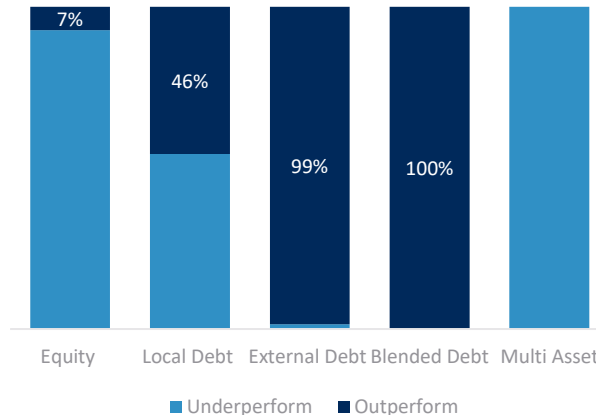
Satu tahun: 53% *Outperformance*

Tiga tahun: 23% *Outperformance*

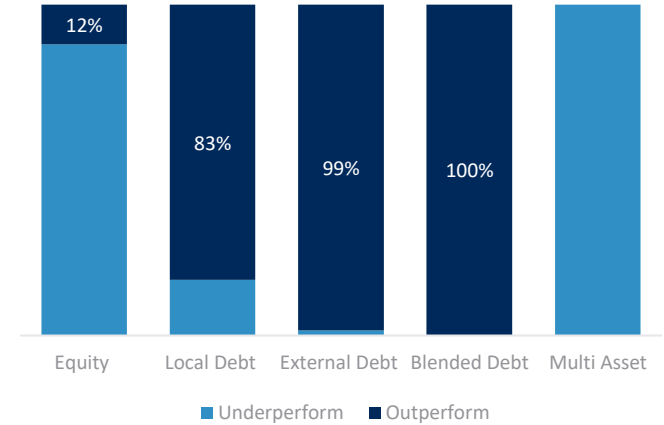
Lima tahun: 35% *Outperformance*



**FY22/23: 64%**



**FY22/23: 98%**



**FY22/23: 98%**

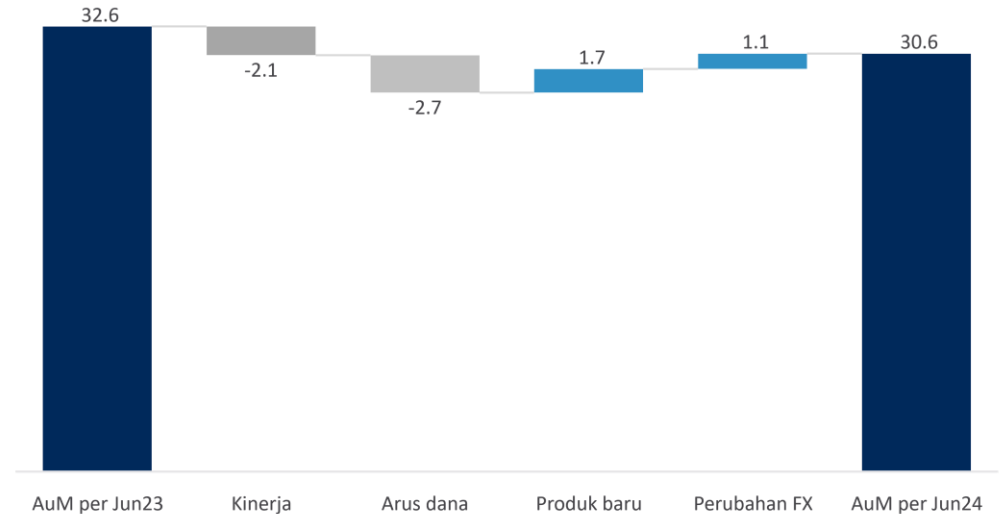
- Kinerja investasi FY23/24 berada di bawah tekanan terutama di 4Q setelah kenaikan suku bunga dan lemahnya pasar saham terutama emiten berkapitalisasi besar
- Rupiah terpengaruh oleh arus keluar asing dan menembus level psikologis Rp16.000/1US\$ karena banyak investor yang menunggu pembentukan pemerintahan baru
- Meskipun terdapat tantangan jangka pendek, kinerja investasi YTD (Jan-Jun 2024) menunjukkan 71% dari AuM mengungguli tolak ukur

AuM mengungguli tolak ukur pada basis tahunan *gross*. *Disclaimer:* Kinerja *gross* yang ditampilkan, ditimbang dengan AuM reksa dana, untuk memberikan pandangan yang representatif kepada analis dan pemegang saham mengenai kinerja investasi Ashmore selama periode waktu yang relevan. Pelaporan kinerja investasi kepada investor reksa dana yang sudah ada dan calon investor adalah khusus untuk reksa dana dan keadaan serta tujuan investor dan dapat, misalnya, mencakup kinerja bersih maupun kinerja kotor

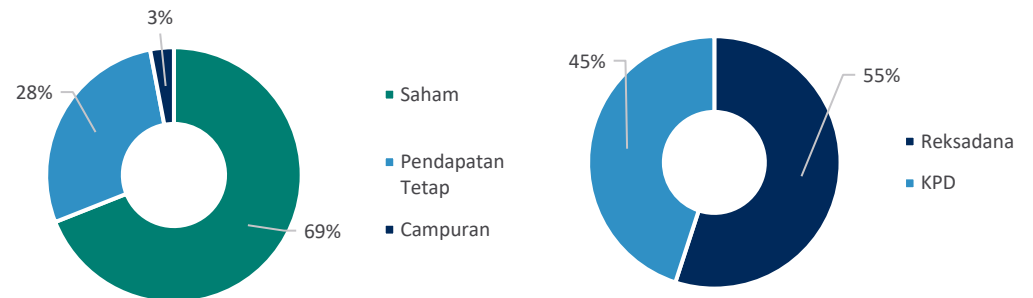
## Dana kelolaan (AuM)

- AuM telah stabil walau dengan adanya tantangan kinerja di kuartal terakhir
  - Kinerja bersih -Rp1,0 triliun atau US\$61 juta (FY23: +1,7 triliun atau US\$115 juta) disebabkan oleh melemahnya pasar ekuitas Indonesia, IHSG -3% di 4Q setelah kenaikan suku bunga BI di bulan April dan lemahnya kinerja sektor keuangan
  - Arus dana keluar bersih sebesar -Rp1 triliun atau -US\$61 juta (FY23: -Rp2,6 triliun atau -US\$171 juta)
- Pangsa pasar dalam tema ekuitas telah meningkat
  - Pangsa pasar meningkat menjadi 9,5% di bulan Juni (8,9% di bulan Juni 2023)
  - Kinerja investasi membaik pada akhir YTD Juni 2024 dengan 82% dari indeks saham AuM mengungguli indeks\*
- Arus dana penjualan bersih sebesar Rp1 triliun atau US\$60 juta (FY23: Rp2,5 triliun atau US\$172 juta)
  - Arus dana masuk didorong oleh Kontrak Pengelolaan Dana baru, reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana multi aset
  - Perbaikan tingkat arus dana penjualan\*\* dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dalam tema ekuitas

### Perkembangan AuM (Rp triliun)



### AuM berdasarkan tipe dan mandat



\*AuM mengungguli tolak ukur pada basis tahunan bruto. Pengungkapan: Kinerja bruto ditampilkan, dibobot oleh AuM dana, untuk memberikan pandangan yang representatif kepada analis dan pemegang saham mengenai kinerja investasi Ashmore selama periode waktu yang relevan.

\*\*Tingkat penebusan sama dengan total penebusan dibagi dengan AuM awal. Untuk tingkat penebusan FY24 adalah 127% (FY23: 150%)

# Ikhtisar Kinerja Keuangan

- Pendapatan bersih +1%
  - Rata-rata AuM -1% selama 12 bulan terakhir
  - Biaya manajemen Investasi bersih meningkat 1bp menjadi 66bps
- Biaya operasional +1% y/y
  - Peningkatan biaya terkait TI untuk mendukung peluncuran produk
  - Beban kepegawaian meningkat karena jumlah karyawan yang lebih tinggi
- Marjin EBITDA sebesar 52% tetap berada di atas tingkat rata-rata historis
- Pendapatan bunga yang lebih tinggi
  - Kas rata-rata yang lebih tinggi dan tingkat bunga efektif
  - Imbal hasil dari Investasi di *seed capital*
- Keuntungan yang direalisasikan dari pelepasan sebagian investasi di Buka Investasi Digital

## Ikhtisar

	FY 2023/24 (Rp milyar)	FY 2022/23 (Rp milyar)	YoY %
Rata-rata AuM (IDR triliun)	31.9	32.3	-1.0
Average AuM (US\$ milyar)	2.0	2.2	-7.4
Total pendapatan	324	327	-0.9
<i>Pendapatan bersih</i>	210	209	0.6
Total biaya operasional	218	216	0.9
EBITDA	110	113	-2.7
<i>EBITDA margin</i>	52%	55%	
Laba sebelum pajak	131	117	12.5
EPS (Rp)	48	41	13.9

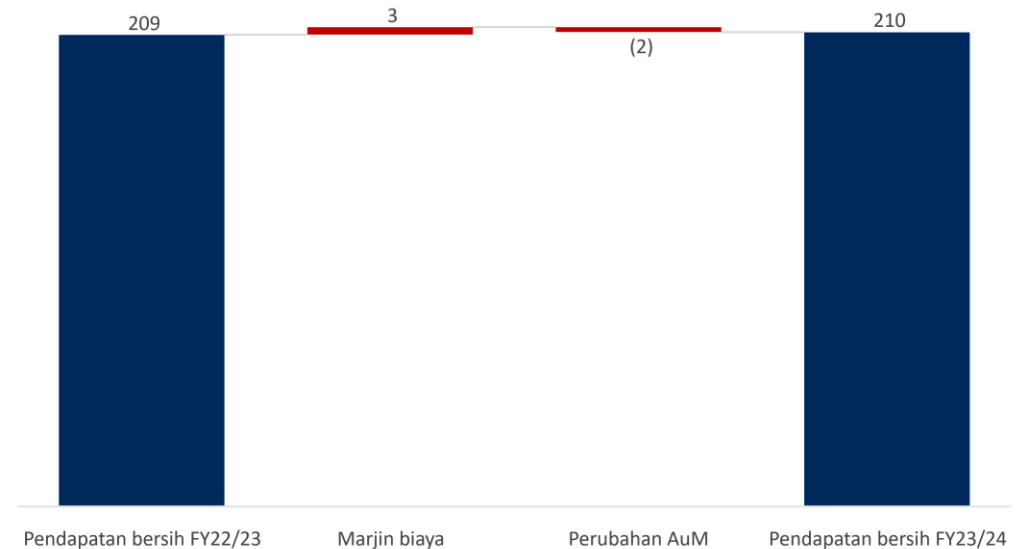
\*Pendapatan bersih yang disesuaikan adalah pendapatan dari biaya pengelolaan setelah disesuaikan dengan imbalan jasa agen penjual reksadana

# Pendapatan

- Pendapatan manajemen investasi -1% YoY
- Imbalan jasa agen penjual reksadana -3% YoY
  - Arus keluar bersih dari agen penjual mengurangi kontribusi AuM dan mengakibatkan menurunnya biaya agen penjual
  - Agen penjual telah menunjukkan arus masuk di 4Q sebagian besar terutama di reksadana ekuitas
- Margin biaya pengelolaan investasi bersih 66bp, +1bp YoY
  - Peningkatan biaya pengelolaan bersih pada tema pendapatan tetap sebesar 11bp dari 47bps menjadi 58bps\*

	FY23/24 <i>(Rupiah miliar)</i>	FY22/23 <i>(Rupiah miliar)</i>	YoY
Pendapatan manajemen investasi	323	325	-1%
Imbalan jasa agen penjual reksadana	-113	-116	-3%
<b>Pendapatan bersih</b>	<b>210</b>	<b>209</b>	<b>1%</b>

## Pendapatan bersih (Rp miliar)



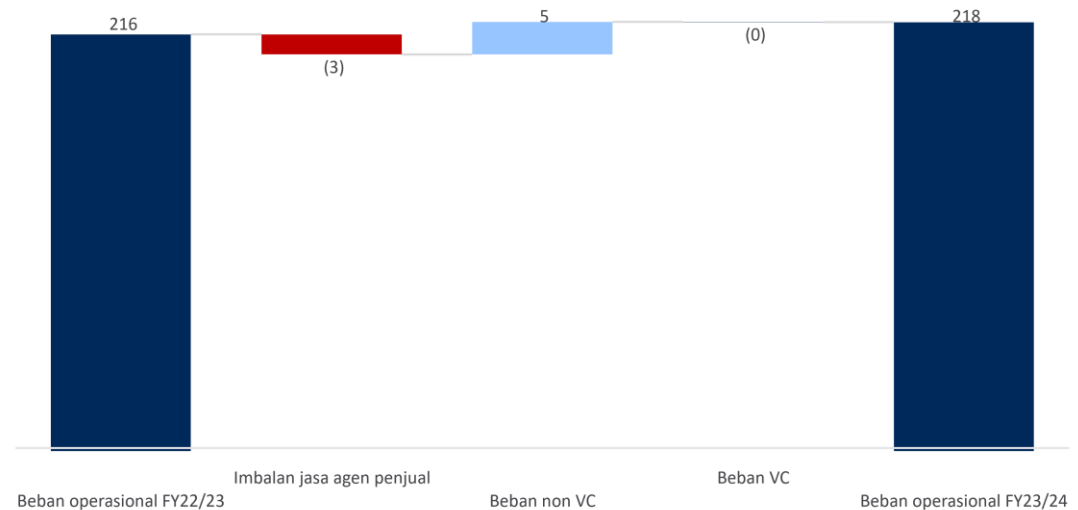
\*Lihat lampiran 2 untuk rincian

# Beban Operasional

- Total beban operasional +1% YoY
  - Imbalan jasa agen penjual reksadana menurun 3%
  - Beban kepegawaian meningkat 7% YoY disebabkan dampak inflasi upah untuk satu periode dan kenaikan rata-rata jumlah karyawan
  - Biaya operasional lainnya +8% YoY terutama biaya terkait TI yang didorong oleh jumlah produk baru
- Kompensasi variable\* (VC) dihitung 20% dari EBVCIT\*\*

	FY23/24 <i>(Rupiah miliar)</i>	FY22/23 <i>(Rupiah miliar)</i>	YoY
Imbalan jasa agen penjual reksadana	-113	-116	-3%
Beban kepegawaian – Gaji dan tunjangan	-42	-40	7%
Beban operasional lainnya	-34	-32	8%
Depresiasi dan amortisasi	-3	-4	-18%
<b>Beban operasional sebelum VC</b>	<b>-193</b>	<b>-191</b>	<b>1%</b>
Beban VC	-25	-25	0%
<b>Total beban operasional</b>	<b>-218</b>	<b>-216</b>	<b>1%</b>

## Total beban operasional (Rp miliar)



\*Kompensasi variable (VC) merupakan tunjangan kinerja

\*\*EBVCIT: Laba sebelum kompensasi variabel, bunga dan pajak

## Investasi pada *Seed Capital*

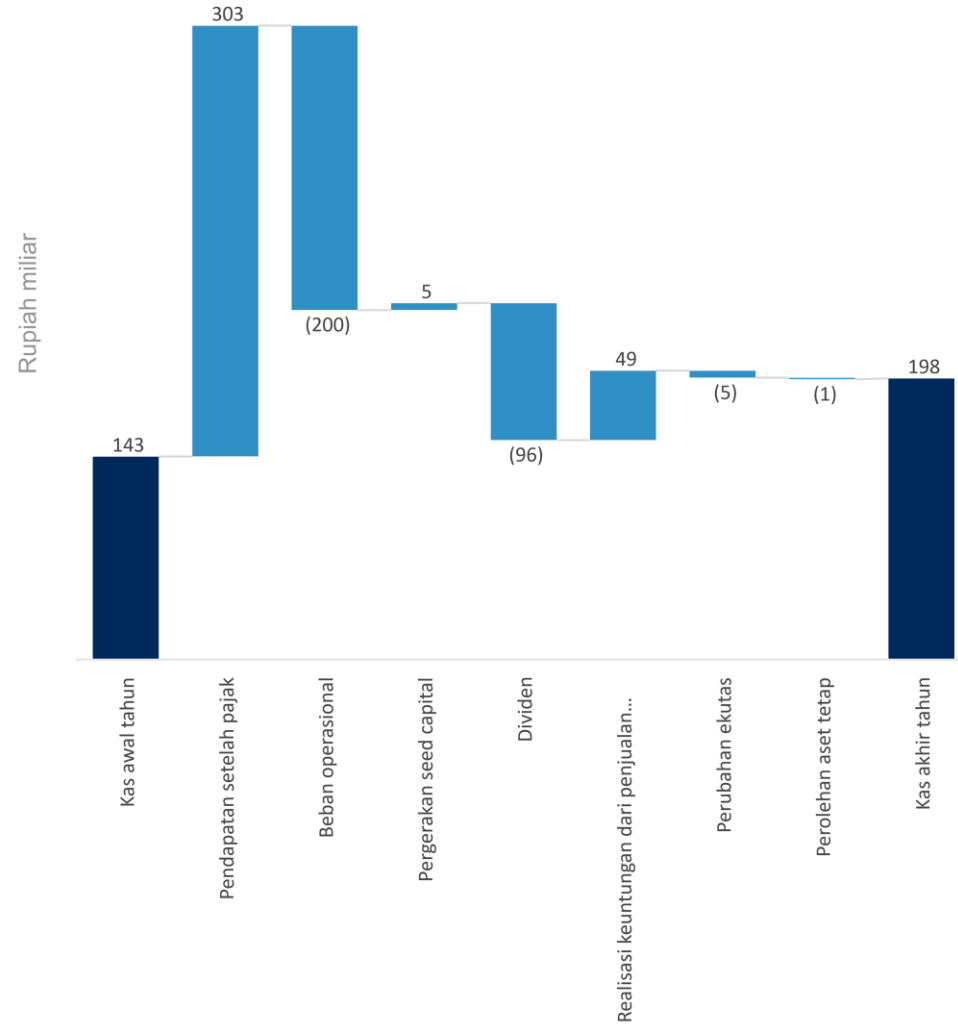
- Nilai total *seed capital* sebesar Rp107 miliar (US\$6,7 juta)
- Dampak total reksadana *seed capital* terhadap Laba AAMI: Rp5,7 miliar
  - Keuntungan yang belum direalisasikan dari reksadana sebesar Rp5,4 miliar
  - Dividen yang diterima dari reksa dana: Rp344m dengan imbal hasil 3,4% dari reksa dana pendapatan tetap dalam mata uang USD

	FY23/24 <i>(Rupiah miliar)</i>	FY22/23 <i>(Rupiah miliar)</i>	YoY
Keuntungan yang belum direalisasikan	5.4	2.8	94%
Dividen yang diterima dari reksadana <i>seed capital</i>	0.3	0.1	297%
<b>Dampak total pada Laba AAMI</b>	<b>5.7</b>	<b>2.8</b>	<b>100%</b>



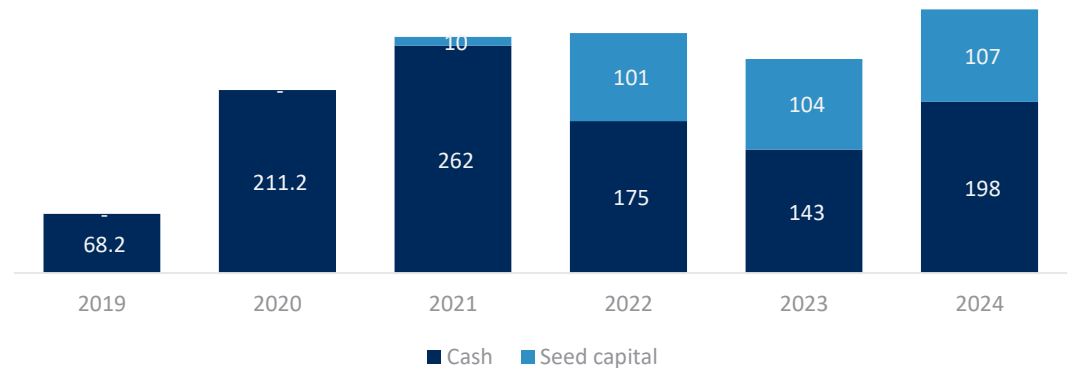
# Arus Kas

- Arus kas yang kuat di berbagai siklus ekonomi
  - Arus kas operasional sebesar Rp108 miliar, +29% YoY mewakili 98% dari EBITDA
  - Kontribusi yang kuat dari pendapatan bunga bersih yang lebih tinggi karena kenaikan suku bunga dan kas rata-rata yang lebih tinggi
- Arus kas operasional mendukung tingkat pengembalian kepada pemegang saham dan memungkinkan investasi untuk pertumbuhan di masa depan
  - Dividen yang dibayarkan pada periode ini sebesar Rp96 miliar



# Posisi Keuangan

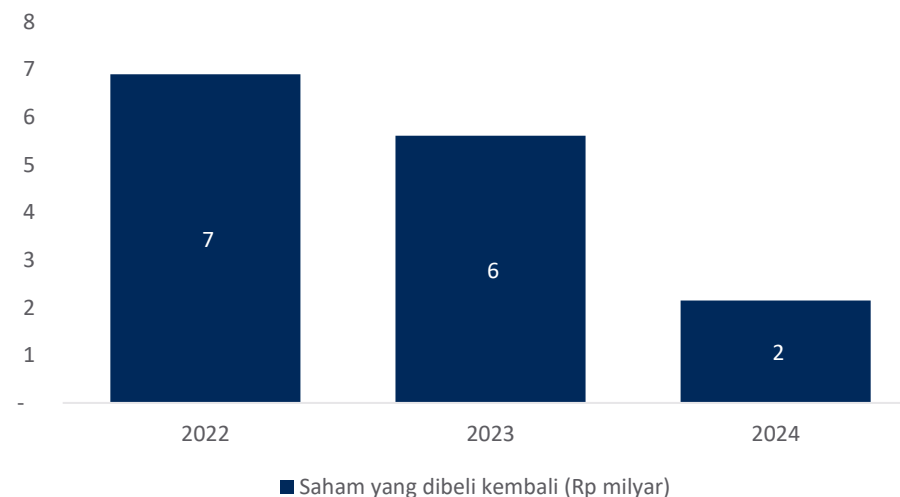
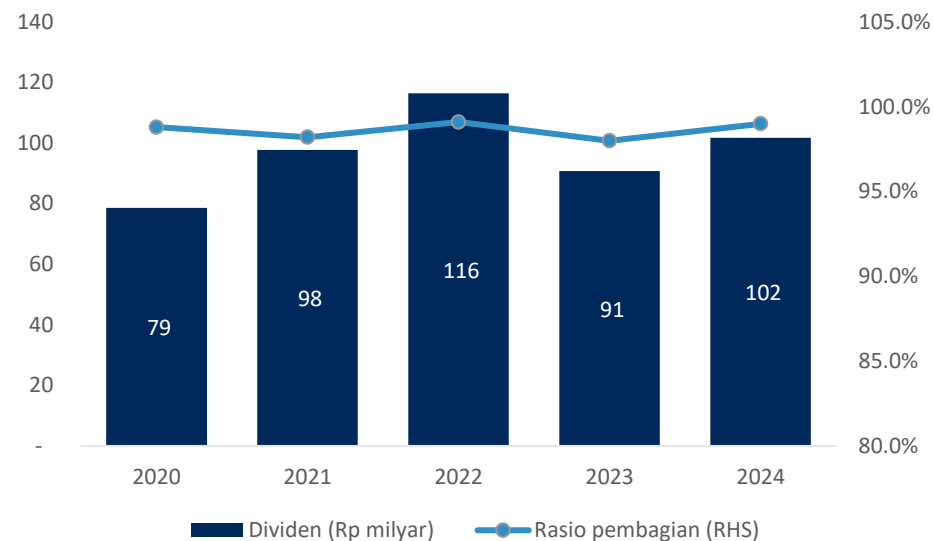
- Posisi keuangan yang konsisten kuat dan likuid
- Sumber daya keuangan yang likuid
  - Kas sebesar Rp198 miliar
  - *Seed capital* sebesar Rp107 miliar untuk reksadana untuk mendukung pengembangan produk, sebagai bagian dari strategi bisnis
- AAMI tidak memiliki utang
- Kebutuhan modal perusahaan lebih dari cukup
  - Sumber daya keuangan per Juni 2024 sebesar Rp185 miliar
  - Kelebihan sumber daya keuangan sebesar Rp154 miliar di atas ketentuan peraturan\*



\*Persyaratan regulasi MKBD: modal minimum yang harus dimiliki oleh perusahaan sekuritas atau anggota bursa berdasarkan aset dan modal perusahaan dikurangi dengan komponen kewajibannya.

# Dividen dan Pembelian Kembali Saham

- Total dividen FY23/24: Rp102 miliar +12% YoY
  - DPS sebesar Rp46\* untuk FY23/24 mengimplikasikan imbal hasil sebesar 7% Rasio pembayaran dividen yang stabil dan konsisten sebesar 99%
- Saham treasuri sebanyak 10,9 juta saham hingga Juni 2024
  - Pembelian kembali saham yang akan digunakan untuk Pembayaran Berbasis Saham bagi karyawan dan manajemen.
  - Sampai Juni 2024, saham yang dibeli kembali merupakan 0,5% dari total saham yang diterbitkan



\* Dividen final Rp27.5 per saham tunduk pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham di Oktober 2024

- Pasar negara berkembang (EM) masih memiliki fundamental risk reward terbaik
  - Perbaikan fundamental pertumbuhan dan inflasi yang stabil didukung oleh reformasi ekonomi struktural
  - Meskipun imbal hasil US Treasury bergerak naik dan pertumbuhan ekonomi Tiongkok melambat, peringkat kredit sovereign EM dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan peringkat kredit
- Pemilu: Pemilu AS dan transisi pemerintahan di Indonesia merupakan peristiwa penting di 2H24/2025
  - Dampak pemilu AS terhadap EM akan berbeda dari tahun 2016; ekonomi AS berada pada siklus akhir di tahun 2024 vs siklus awal di tahun 2016
  - Pasar memperkirakan The Fed akan melakukan 3-4x pemangkasan suku bunga di akhir tahun atau sebesar 75 hingga 100bps
  - Indonesia akan membentuk pemerintahan dan kabinet baru di bulan Oktober 2024
- Ketahanan ekonomi makro Indonesia
  - Indonesia memiliki tingkat utang yang rendah, memberikan fleksibilitas untuk beradaptasi dengan kebijakan global yang tidak menentu
  - Potensi penurunan suku bunga AS dapat semakin menambah stimulus ke pasar modal
  - Di pasar saham, perbaikan pertumbuhan pendapatan pada tahun 2025 dan imbal hasil dividen yang menarik
  - PDB per kapita Indonesia diperkirakan akan mencapai US\$5.000, memberikan peluang terbesar bagi pertumbuhan ekonomi dan investasi Indonesia

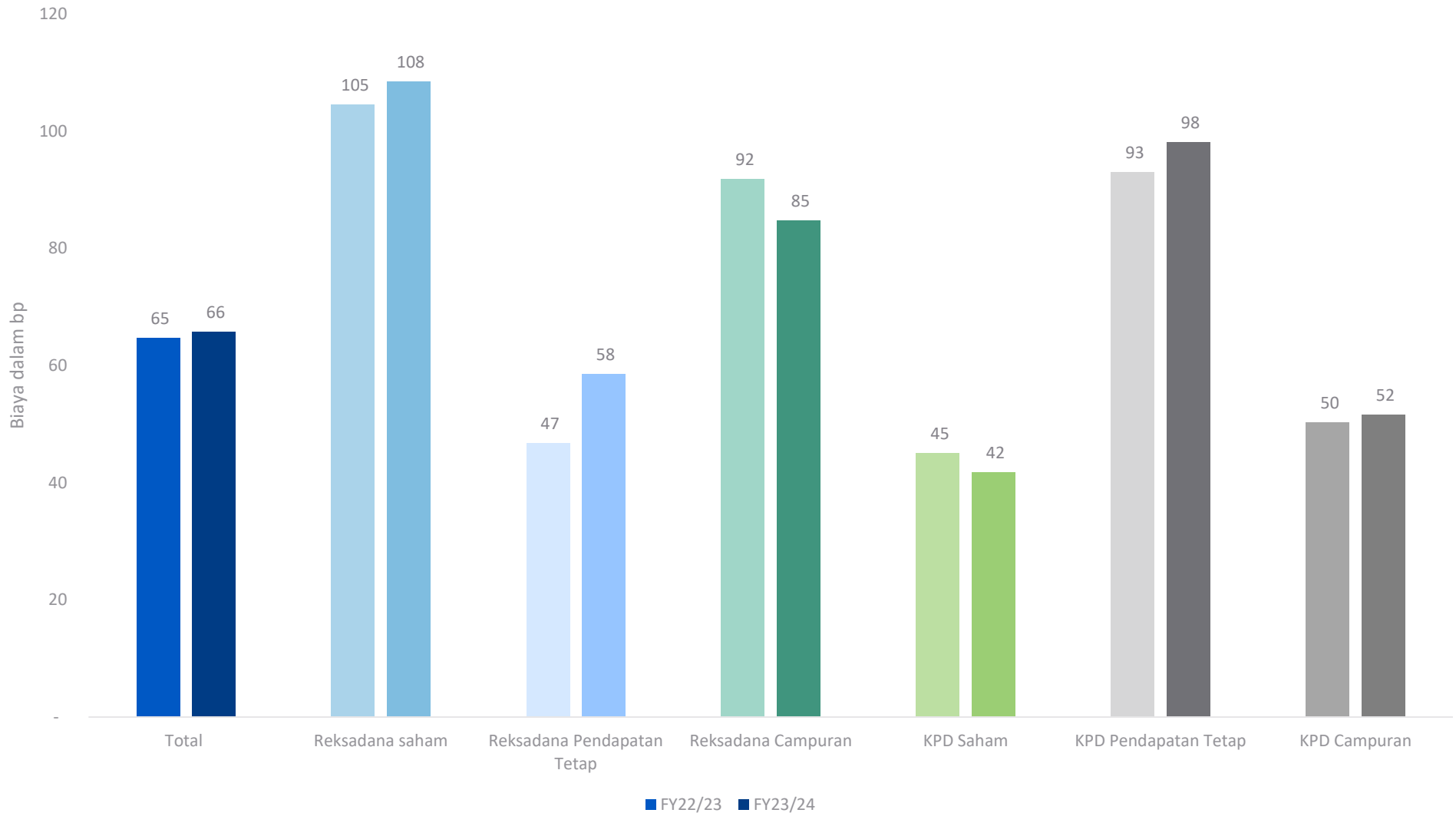
## Lampiran

---

# Lampiran 1: Ringkasan Keuangan Konsolidasian

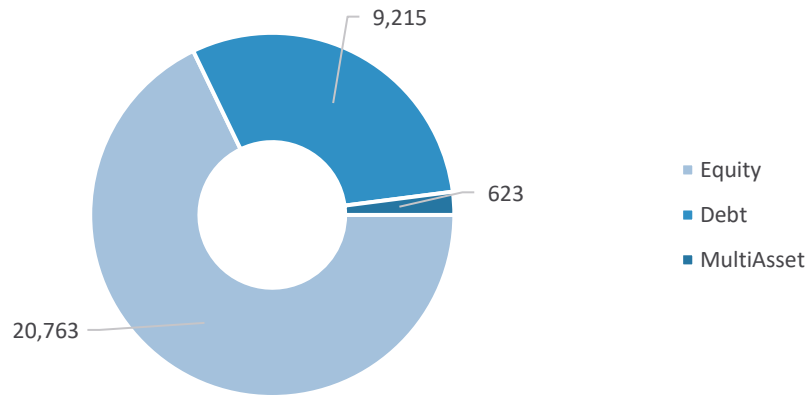
	FY 2023/24 (Rp billion)	FY 2022/23 (Rp billion)	YoY
Rata-rata AuM (IDR triliun)	32.0	32.3	-1%
Rata-rata AuM (US\$ miliar)	2.0	2.2	-8%
(Rp milyar kecuali per saham)			
Pendapatan	324	327	-1%
Imbalan jasa agen penjual	(113)	(116)	-3%
<b>Pendapatan bersih</b>	<b>212</b>	<b>211</b>	<b>0%</b>
Beban kepegawaian	(67)	(64)	5%
Beban operasional lainnya	(35)	(32)	10%
<b>EBITDA</b>	<b>110</b>	<b>116</b>	<b>-5%</b>
<i>EBITDA margin</i>	52%	55%	
Depresiasi dan amortisasi	(3)	(4)	-18%
<b>Laba operasional</b>	<b>107</b>	<b>112</b>	<b>-5%</b>
Pendapatan keuangan	13	4	206%
Beban keuangan	(1)	(1)	-15%
Keuntungan dari investasi	9	3	186%
Perubahan FX	5	1	296%
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>131</b>	<b>117</b>	<b>12%</b>
<b>EPS</b>	<b>48</b>	<b>41</b>	<b>14%</b>

## Lampiran 2: Margin biaya manajemen bersih

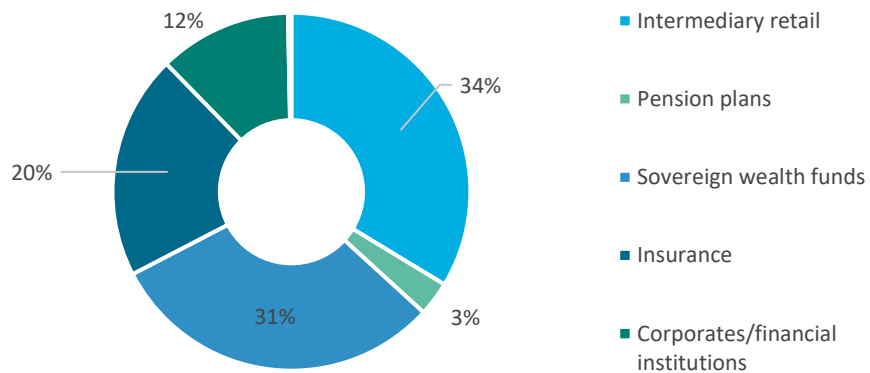


## Lampiran 3: Aset yang dikelola

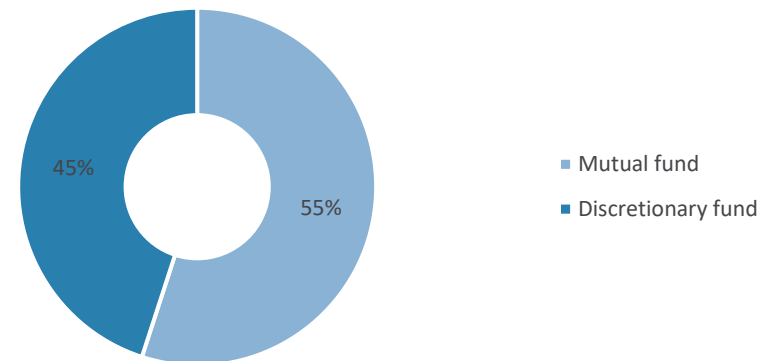
### AuM berdasarkan tema (Rp miliar)



### AuM berdasarkan Jenis Klien

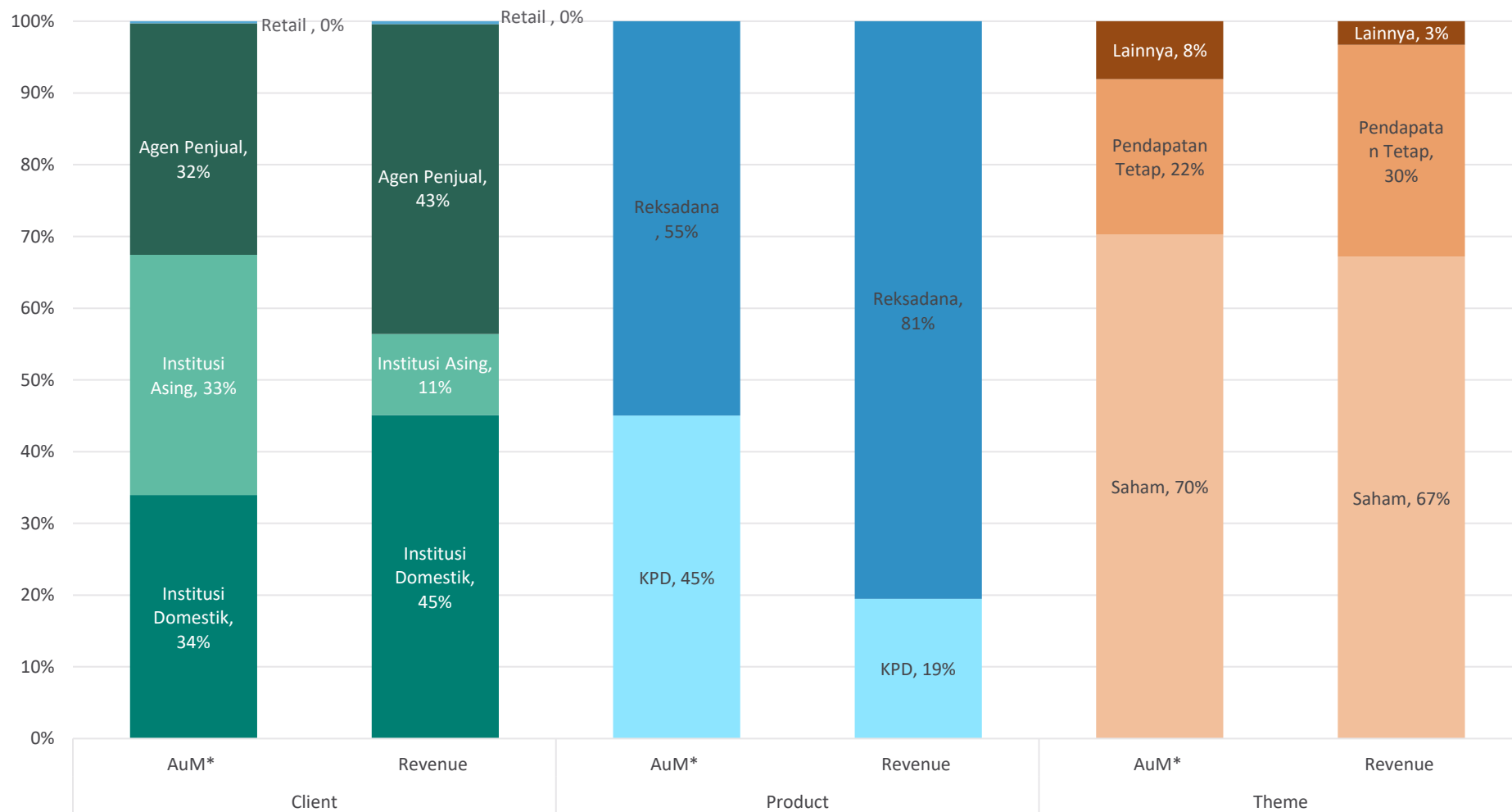


### AuM berdasarkan jenis dana



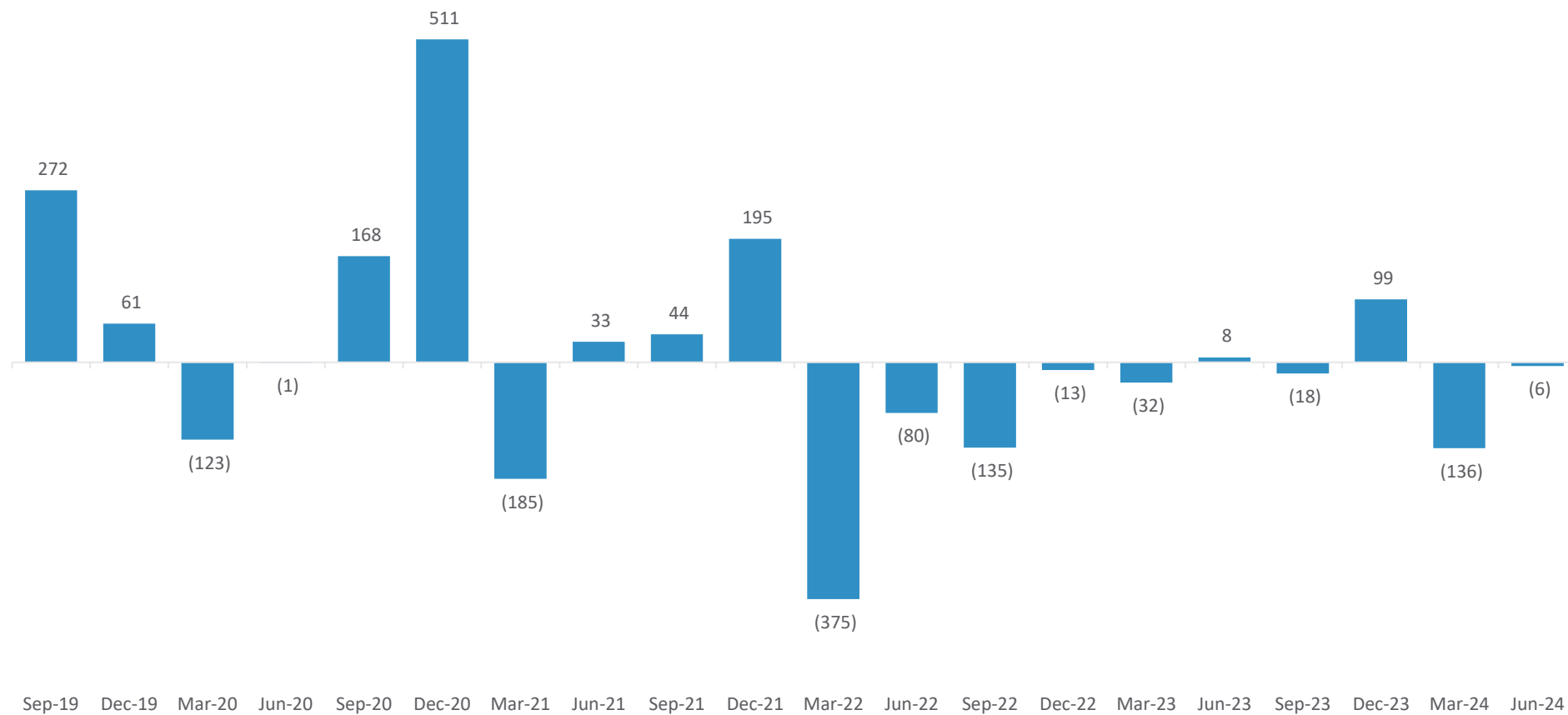


## Lampiran 4: Diversifikasi Aset Kelolaan



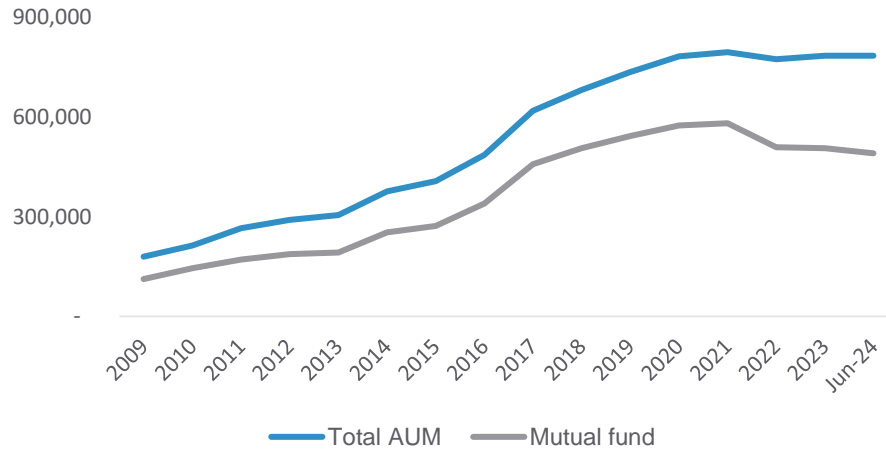
Rincian AuM didasarkan pada rata-rata AuM selama 12 bulan terakhir  
Lainnya termasuk Dana Campuran

## Lampiran 5: Arus dana triwulanan (US\$ juta)

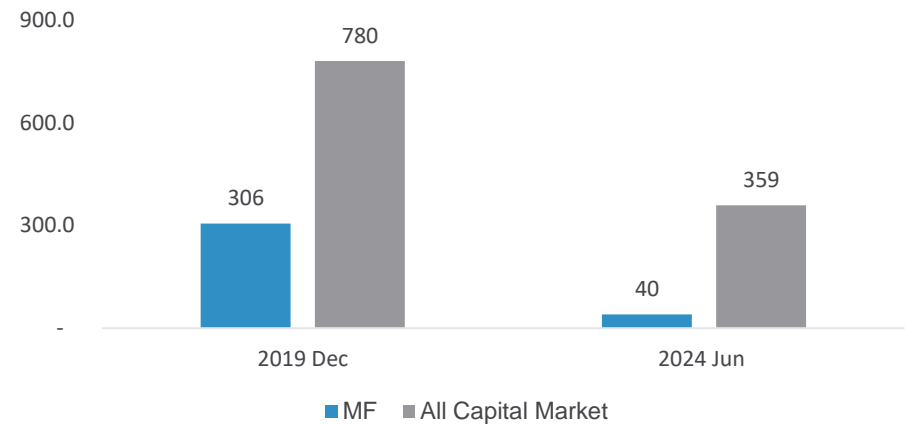


## Lampiran 6: Perkembangan industry manajemen investasi

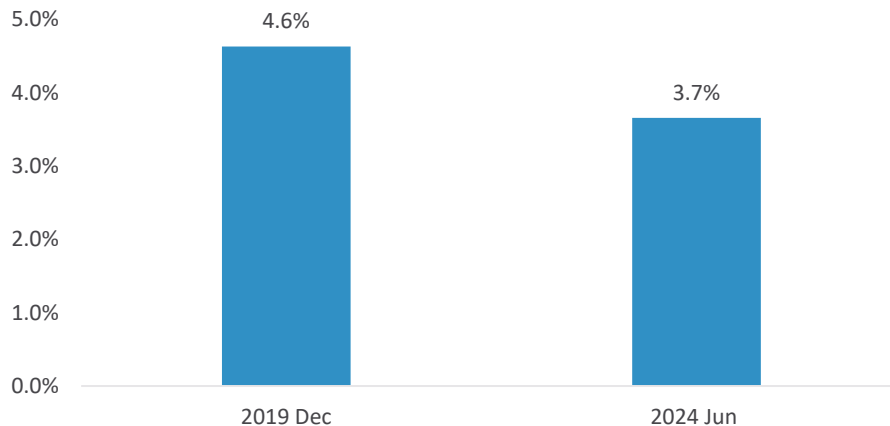
### AuM Industri (Rp miliar)



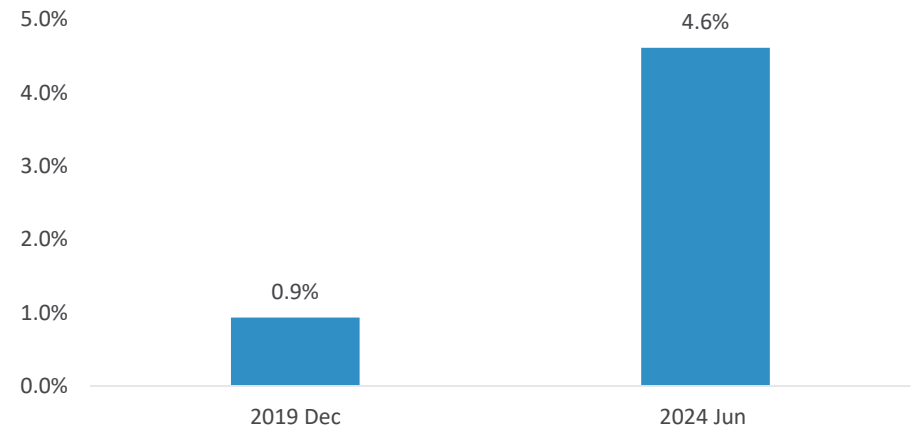
### AuM per rekening (Rp juta)



### Dana kelolaan Reksadana terhadap Total Produk Domestik Bruto



### Jumlah akun investasi sebagai % dari total populasi



## INFORMASI PENTING

Dokumen ini bukan merupakan penawaran untuk menjual atau undangan untuk membeli saham Ashmore Group plc, Ashmore Indonesia atau undangan atau bujukan lainnya untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Pernyataan, keyakinan, dan pendapat tertentu dalam dokumen ini bersifat forward-looking, yang mencerminkan ekspektasi dan proyeksi Perusahaan saat ini mengenai kejadian-kejadian di masa depan. Sesuai sifatnya, pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan melibatkan sejumlah risiko, ketidakpastian dan asumsi yang dapat menyebabkan hasil atau kejadian aktual berbeda secara material dari yang tersurat maupun tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan berwawasan ke depan yang terkandung dalam dokumen ini mengenai tren atau kegiatan di masa lalu tidak boleh dianggap sebagai representasi bahwa tren atau kegiatan tersebut akan terus berlanjut di masa depan. Nilai investasi, dan pendapatan dari investasi tersebut, dapat turun maupun naik, dan tidak dijamin. Kinerja masa lalu tidak dapat diandalkan sebagai panduan untuk kinerja masa depan. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan nilai investasi di luar negeri atau investasi dalam mata uang yang berbeda naik dan turun. Perusahaan tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan berwawasan ke depan, baik sebagai akibat dari informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya. Anda tidak boleh terlalu bergantung pada pernyataan berwawasan ke depan, yang hanya berlaku pada tanggal dokumen ini.